

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang telah berpengaruh besar terhadap semua kehidupan terutama di bidang kesehatan khususnya pada bagian rekam medis, yang disebut Rekam Medis Elektronik (RME) yang merupakan bagian dari *Electronic Health Record* (EHR) telah banyak digunakan di berbagai rumah sakit di berbagai belahan dunia untuk menggantikan atau melengkapi rekam medis berbentuk kertas.

Penerapan teknologi informasi di bidang kesehatan khususnya Puskesmas dan Rumah Sakit sangat memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang efektivitas pelayanan. Berdasarkan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) diwajibkan menjalankan sistem pencatatan riwayat medis pasien secara elektronik. Proses transisi dilakukan paling lambat tanggal 31 Desember 2023. Kebijakan ini hadir sebagai pembaharuan dari aturan sebelumnya yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 tahun 2008 yang dimutakhirkan menyesuaikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pelayanan, kebijakan dan hukum di masyarakat.

Rekam Medis Elektronik adalah suatu catatan mengenai kondisi medis pasien yang mencatat Informasi kesehatan pribadi dalam bentuk elektronik secara terpadu yang dikelola oleh satu atau lebih tenaga kesehatan pada setiap pertemuan. Komputer dapat mengakses rekam medis elektronik melalui jaringan internet dengan tujuan utama untuk memberikan penyediaan atau meningkatkan perawatan dan layanan kesehatan yang efisien serta terintegrasi (Yunisca et al. 2022).

Menurut Permenkes 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Faskes). Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya (Kemenkes, 2019). Puskesmas Saradan merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang

berada di Jalan Raya Saradan-Madiun Desa Sugihwaras, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. Puskesmas Saradan memiliki 7 desa wilayahnya diantaranya adalah Desa Sugihwaras, Sidorejo, Ngepeh, Pajaran, Klangon, dan Bandungan. Kecamatan Saradan merupakan wilayah bagian timur dari Kabupaten Madiun yang mana berbatasan langsung dengan Kabupaten Nganjuk.

Penelitian oleh Maha Wirajaya & Dewi pada tahun 2020 tentang Analisis Kesiapan Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan Menerapkan Rekam Medis Elektronik, didapatkan hasil bahwa Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan cukup siap untuk menerapkan rekam medis elektronik. Kekurangannya yakni belum ada pelatihan terkait dengan penerapan rekam medis elektronik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan di RSUP dr.M. Djamil Padang oleh Vesri Yoga pada tahun 2020 bahwa kesiapan RSUP dr. M. Djamil Padang sudah cukup siap untuk menerapkan Rekam Medis Elektronik, hal ini dibuktikan dengan sosialisasi dan pelatihan yang sudah dilakukan terkait dengan penerapan Rekam Medis Elektronik. Lalu adanya keinginan dan dukungan dari manajemen yang selalu memfasilitasi penerapan Rekam Medis Elektronik ini, mulai dari *hardware* dan *software* yang telah dipersiapkan dengan baik untuk penerapan RME.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 28 Agustus - 2 September 2023, Puskesmas Saradan berencana menerapkan Rekam Medis Elektronik. Studi pendahuluan yang peneliti lakukan berkaitan dengan : permasalahan, solusi, kesiapan *hardware*, kesiapan *software*, dan kesiapan sumber daya manusia. Dari hasil observasi pengamatan penelitian ditemukan 80% petugas sudah mengetahui penggunaan teknologi aplikasi. Penggunaan *hardware* untuk kesiapan rekam medis elektronik di Puskesmas Saradan akan di support dengan beberapa teknologi perangkat keras untuk manajemen kesiapan rekam medis elektronik, dari hasil observasi peneliti spesifikasi dan kebutuhan *hardware* yang diperlukan belum dilakukan evaluasi dan monitoring kajian secara berkala dan hanya inventaris perangkat keras tahun 2023. Hal ini dapat mengakibatkan, banyaknya perangkat keras dengan teknologi yang digunakan tidak bisa maksimal di pakai oleh petugas rekam medis. Spesifikasi dari *hardware* ini merupakan salah satu komponen yang sangat penting karena jika *software* yang digunakan kedepannya memiliki kemampuan sistem *expert human*, pada perangkat *hardware* dengan spesifikasi yang kurang memadai mengakibatkan *software* tidak akan bisa berjalan dengan maksimal dan petugas yang kurang akan pemahaman tentang teknologi tersebut akan terhambat dalam kesiapan penerapan rekam medis elektronik.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian mengenai Kesiapan

Penerapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Saradan dengan menggunakan metode *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Saradan?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah mengetahui kesiapan penerapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Saradan Kabupaten Madiun.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis kesiapan *Hardware* (Perangkat Keras) dalam pelaksanaan rekam medis elektronik di Puskesmas Saradan.
- b. Menganalisis kesiapan *Software* (Perangkat Lunak) dalam pelaksanaan rekam medis elektronik di Puskesmas Saradan.
- c. Menganalisis kesiapan Sumber Daya Manusia dalam pelaksanaan rekam medis elektronik di Puskesmas Saradan.

## 1.4 Manfaat

### 1.4.1 Aspek Teoritis (Keilmuan)

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang telah ada sebelumnya, terkait kesiapan penerapan Rekam Medis Elektronik di Fasilitas Layanan Kesehatan.

### 1.4.2 Aspek Praktis (Guna Laksana)

#### a. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi Informasi bagi Puskesmas dan Institusi sebagai bahan pertimbangan, acuan atau masukan terkait Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Saradan. Hal ini guna untuk menjadikan kinerja petugas lebih efektif dan mutu pelayanan di Puskesmas Saradan dapat terus ditingkatkan dengan penggunaan teknologi Informasi dan komunikasi yang mutakhir.

b. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan literatur bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya penelitian dibidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan serta ilmu tentang Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Saradan.